

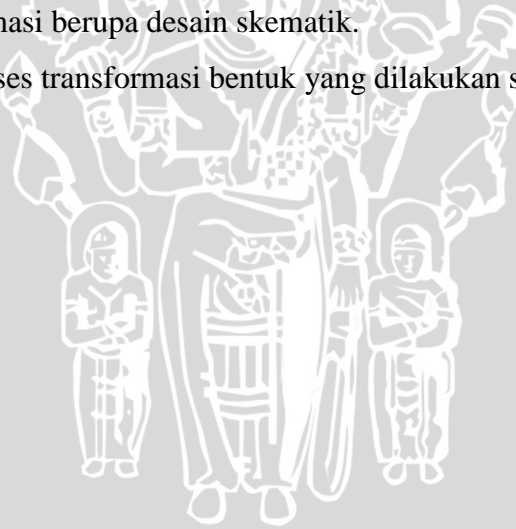
4.4 Eksplorasi Desain

Berdasarkan hasil analisis rumah tradisional Sampang yang dikerucutkan pada acuan desain, maka dapat dieksplorasikan dengan menggunakan teknik *regrouping* menjadi alternatif-alternatif desain *cottage* Hotel Wisata Pantai Camplong.

Berikut adalah proses eksplorasi yang akan dilakukan :

- a. Eksplorasi yang dilakukan meliputi transformasi bentuk rumah tradisional Sampang menjadi bangunan baru dengan fungsi kekinian yaitu *cottage*, dan dilakukan berdasarkan acuan desain.
- b. Bangunan yang akan ditransformasi dari Hotel Wisata Pantai Camplong adalah bangunan *cottage* tipe A, *cottage* tipe B dan *cottage* tipe C.
- c. Tahap transformasi dilakukan dengan *me-regroup* bahan-bahan yang sudah ada dalam acuan desain.
- d. Proses *regroup* dilakukan secara ekstrim, sehingga akan memunculkan desain dengan bobot kualitas berlebih, sedang, dan kurang, serta dilakukan secara berurutan mulai dari wujud, warna, tekstur, bukaan, dan ornamen.
- e. Hasil desain transformasi berupa desain skematik.

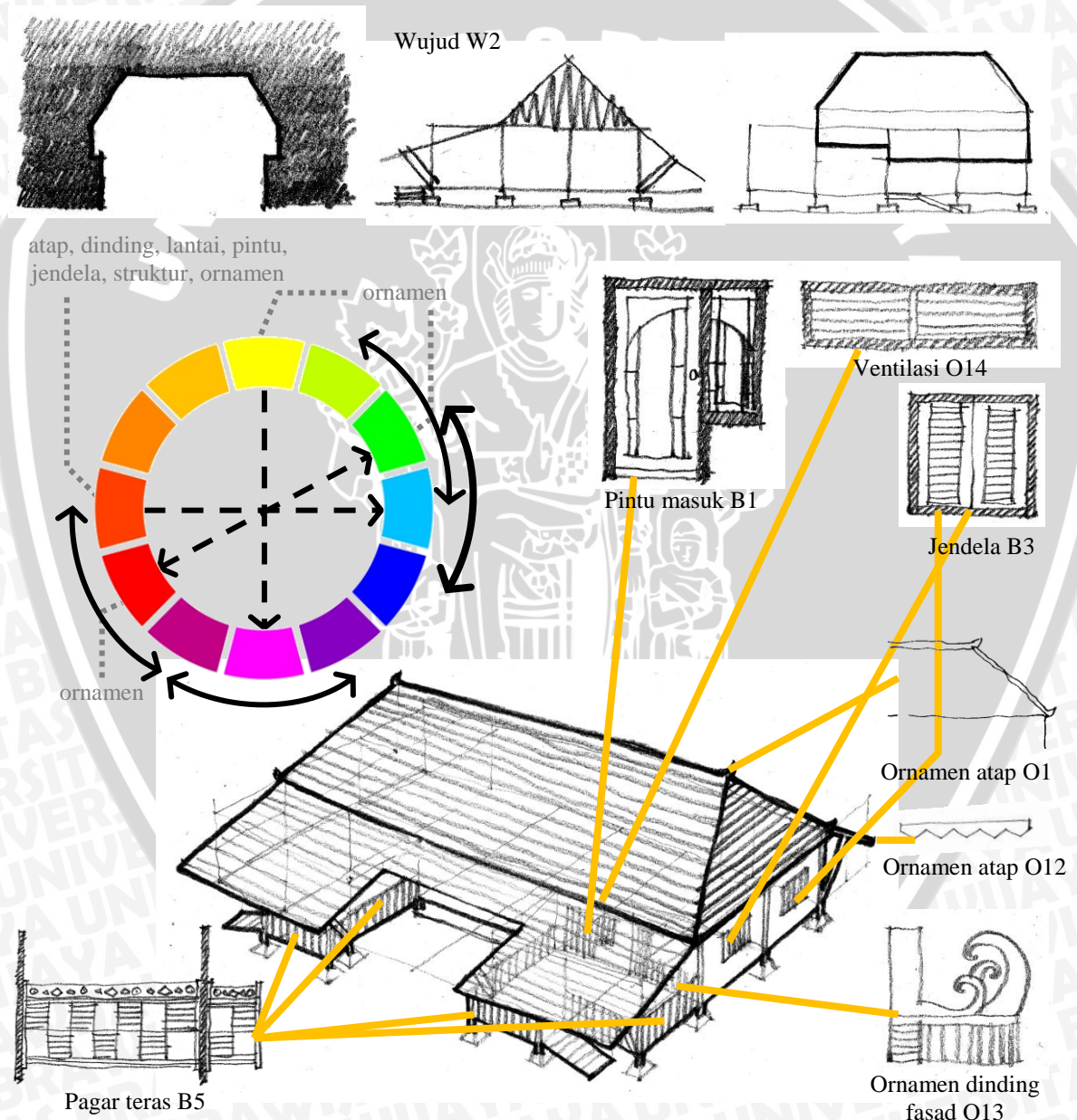
Berikut adalah proses transformasi bentuk yang dilakukan secara skematik.



1) Alternatif 1 cottage tipe A

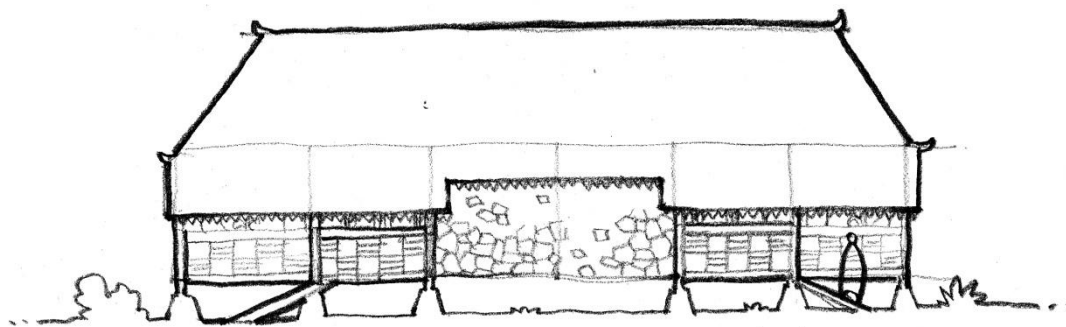
Pada desain alternatif 1 dari *cottage* tipe A ini akan dibuat dengan kualitas berlebih, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W2.
- Warna: Split.
- Tekstur: dominan Genteng, Dinding Bata, Kaca, Logam dan sedikit Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B1, jendela B3, pagar teras B5.
- Ornamen: atap O1-O12, dinding O13, ventilasi O14.

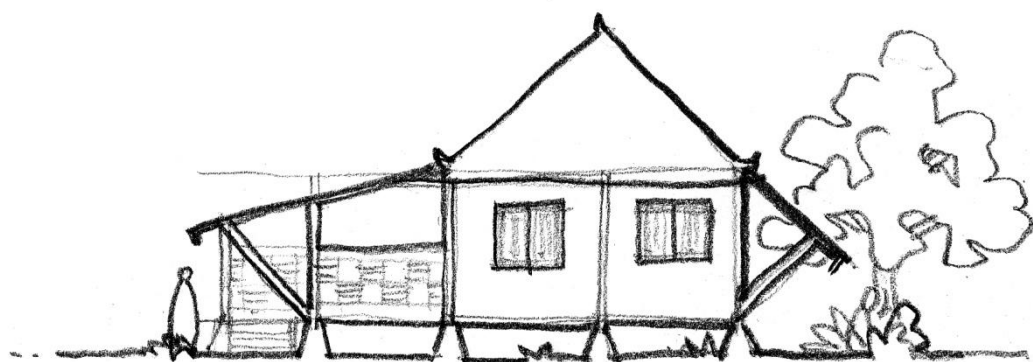


Gambar 4.9 Konsep bentuk desain.

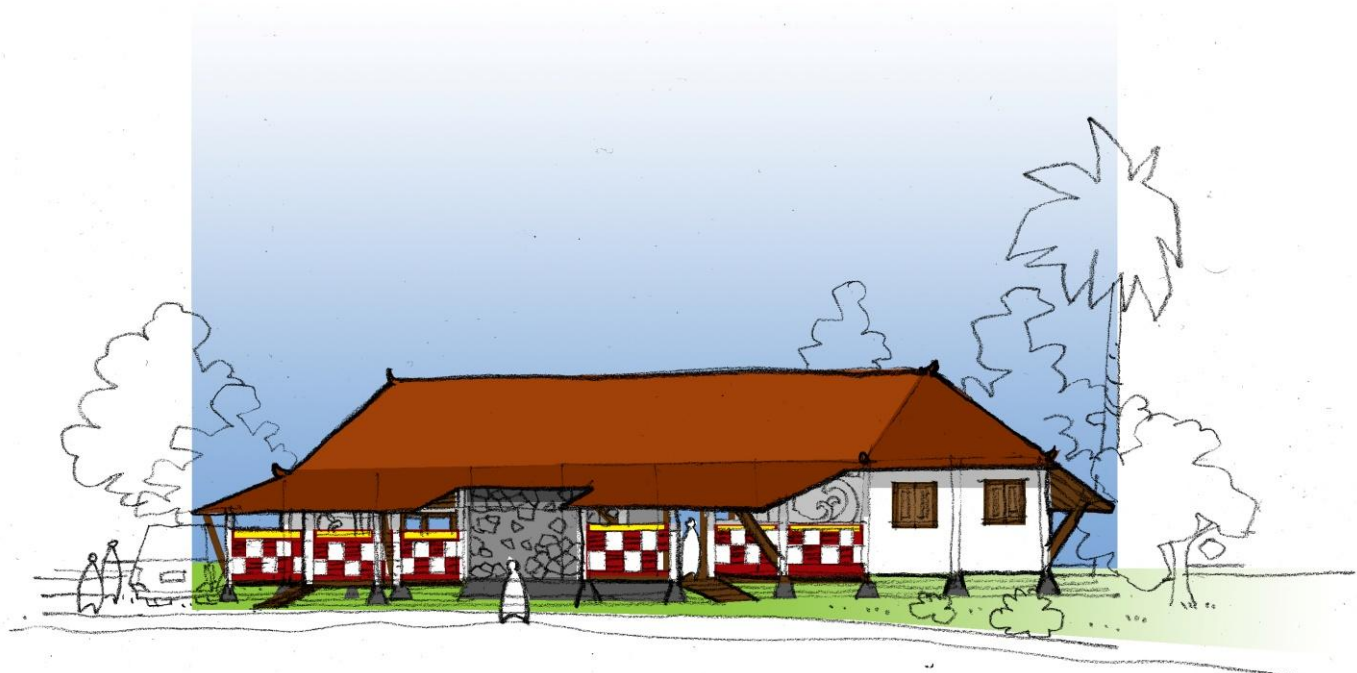
Hasil desain alternatif 1 *cottage* tipe A.



Gambar 4.10 Tampak depan.



Gambar 4.11 Tampak samping.

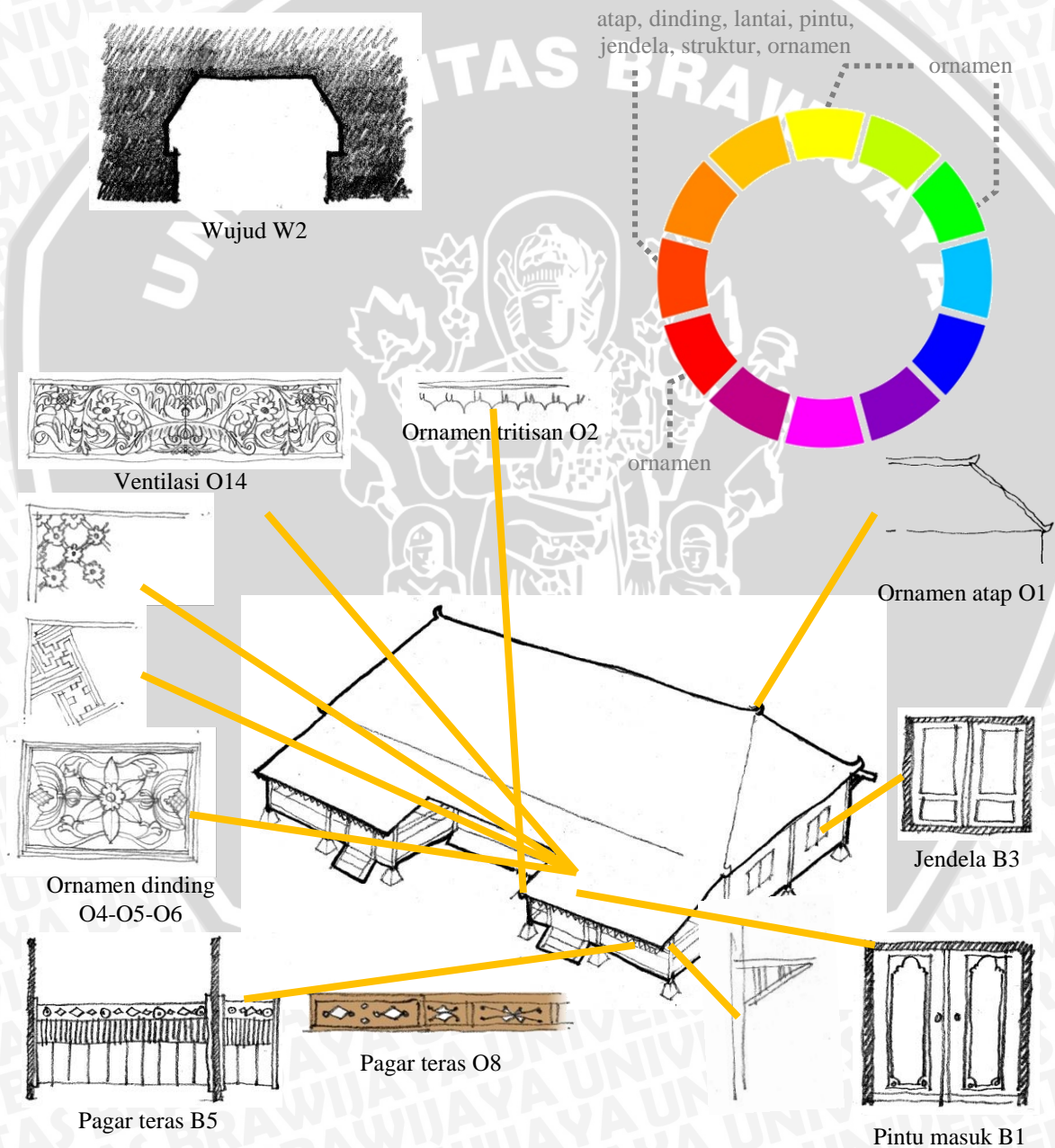


Gambar 4.12 Perspektif desain alternatif 1 *cottage* A.

2) Alternatif 2 cottage tipe A

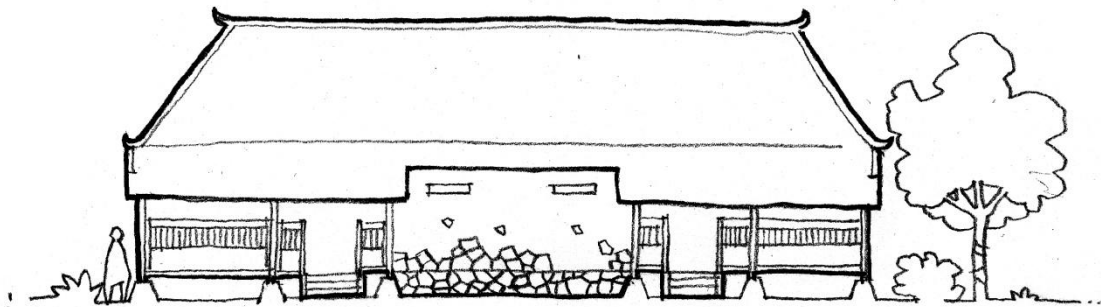
Pada desain tipe A alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas normal, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W4.
- Warna: normal.
- Tekstur: dominan Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen: atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.

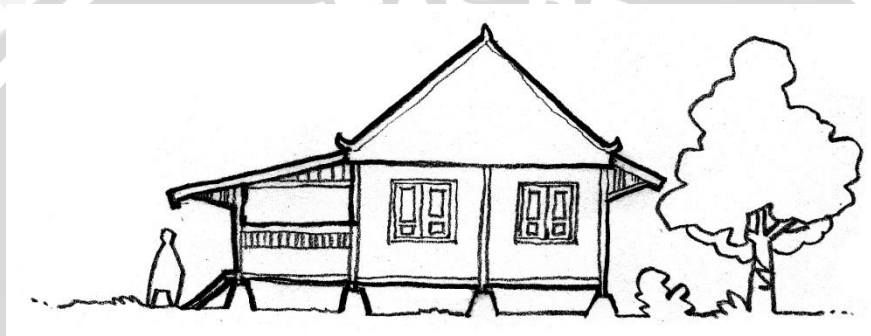


Gambar 4.13 Konsep bentuk desain.

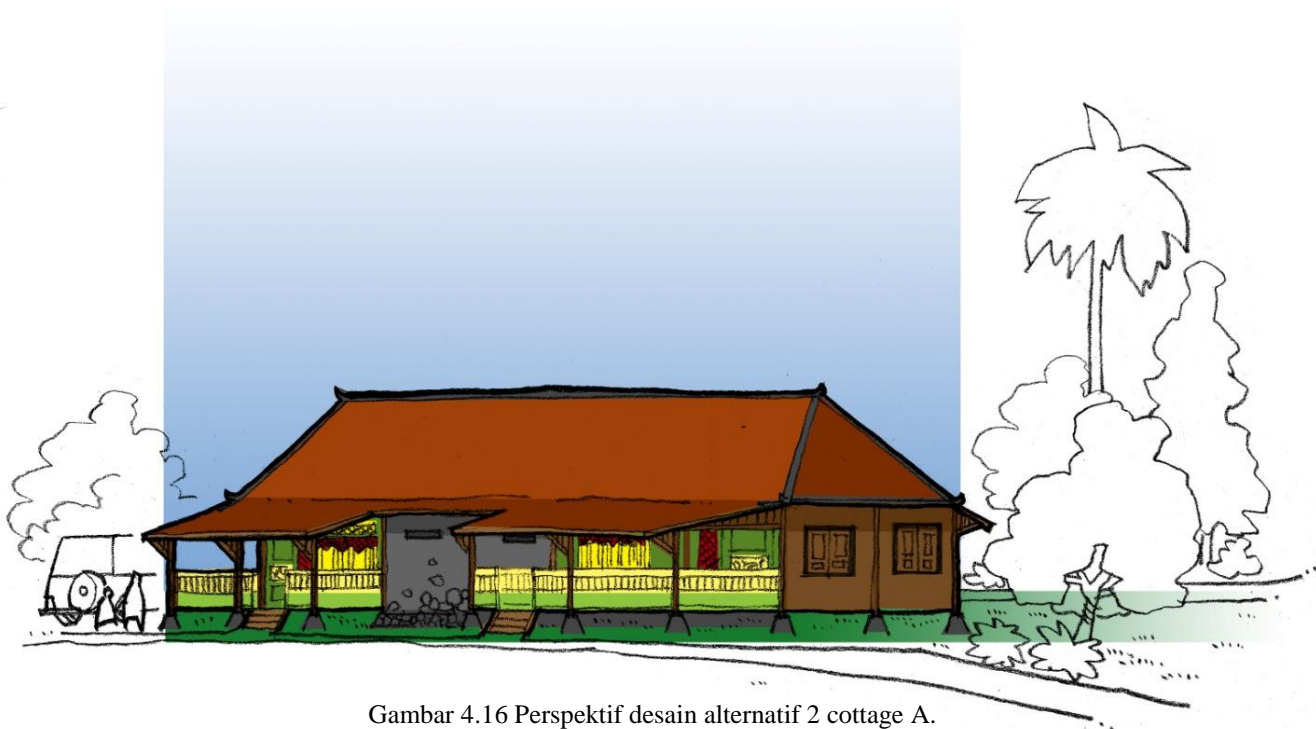
Hasil desain alternatif 2 cottage tipe A.



Gambar 4.14 Tampak depan.



Gambar 4.15 Tampak samping.

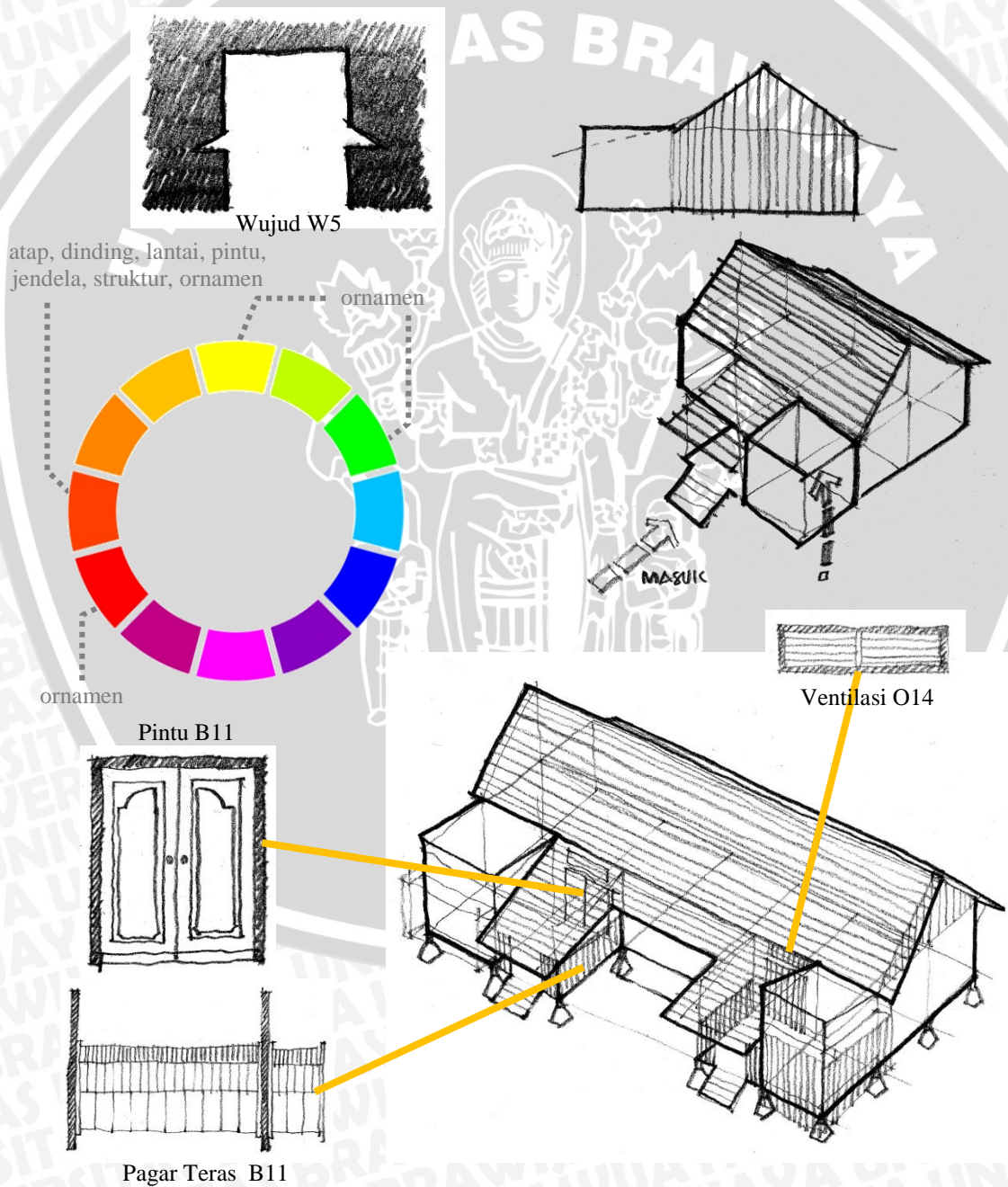


Gambar 4.16 Perspektif desain alternatif 2 cottage A.

3) Alternatif 3 cottage tipe A

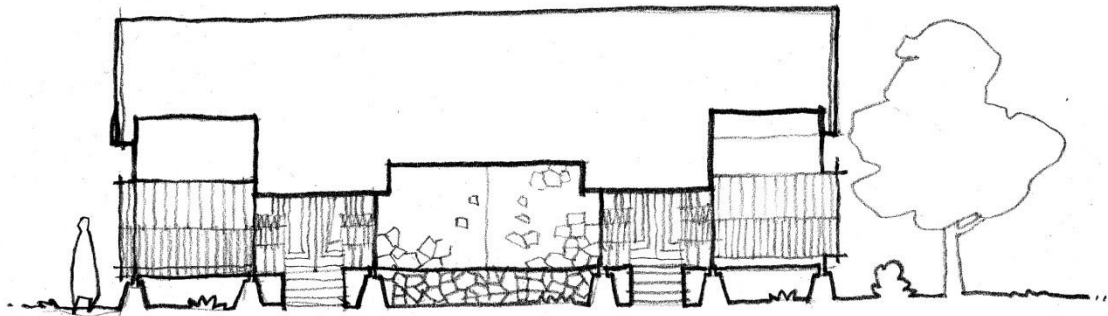
Pada desain tipe A alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas kurang, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W5.
- Warna: Monokromatis.
- Tekstur: material Kayu, atap Alang-alang, Dinding Bata.
- Bukaan: pintu masuk B11, jendela B13, pagar teras B15.
- Ornamen: ventilasi O14.

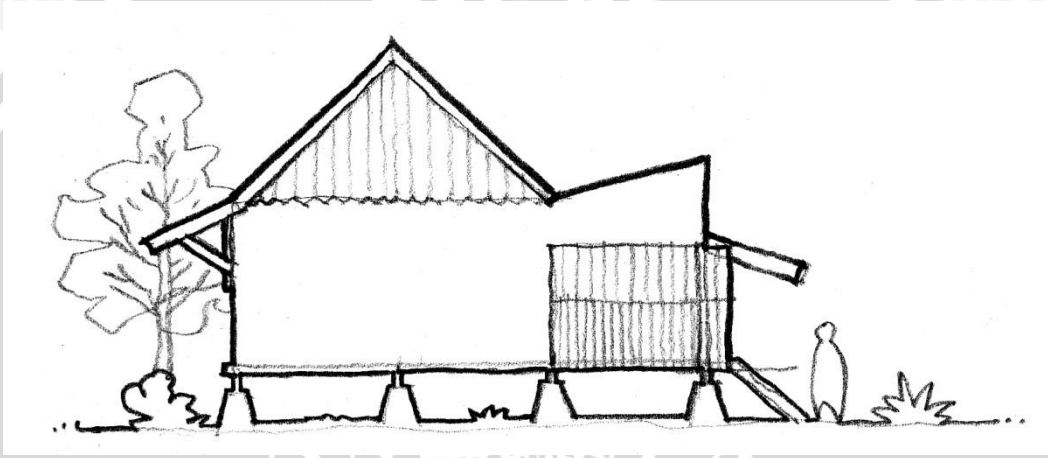


Gambar 4.17 Konsep bentuk desain.

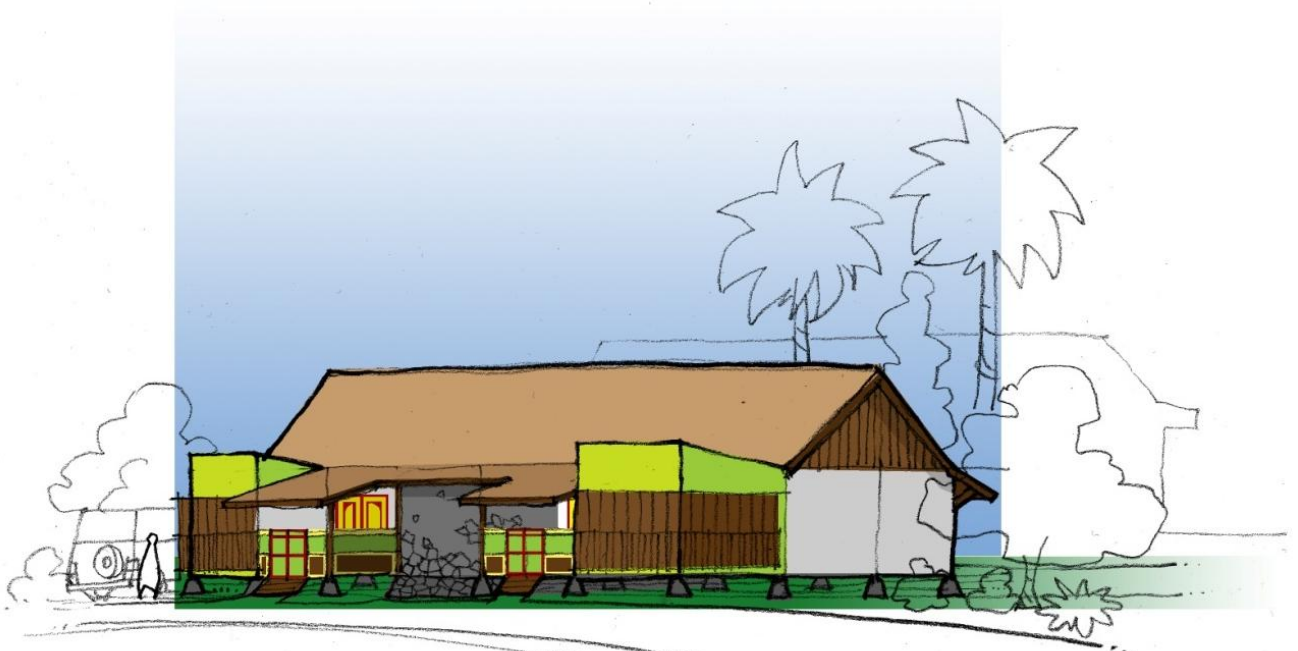
Hasil desain alternatif 3 cottage tipe A.



Gambar 4.18 Tampak depan.



Gambar 4.19 Tampak samping.

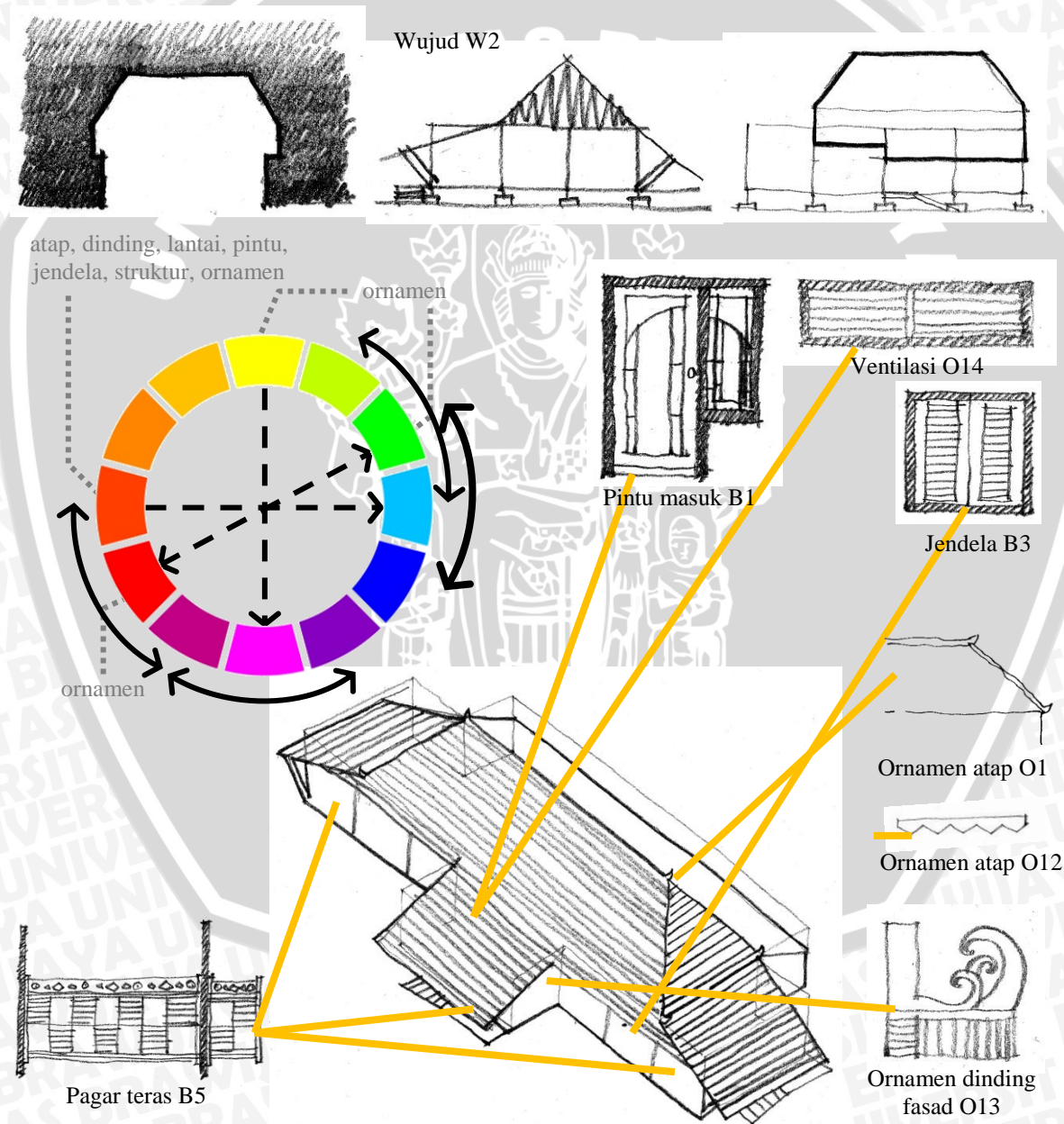


Gambar 4.20 Perspektif desain alternatif 3 cottage A.

4) Alternatif 1 cottage tipe B

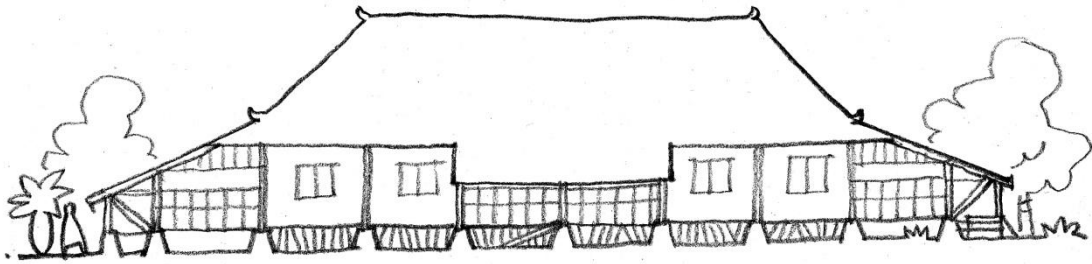
Pada desain alternatif 1 dari *cottage* tipe B ini akan dibuat dengan kualitas berlebih, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W2.
- Warna: Split.
- Tekstur: dominan Genteng, Dinding Bata, Kaca, Logam dan sedikit Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B1, jendela B3, pagar teras B5.
- Ornamen: atap O1-O12, dinding O13, ventilasi O14.

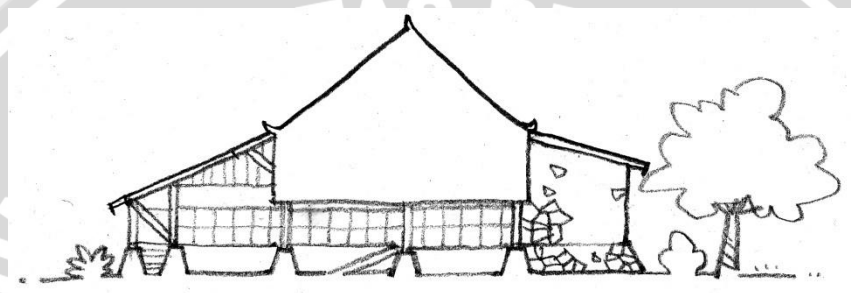


Gambar 4.21 Konsep bentuk desain.

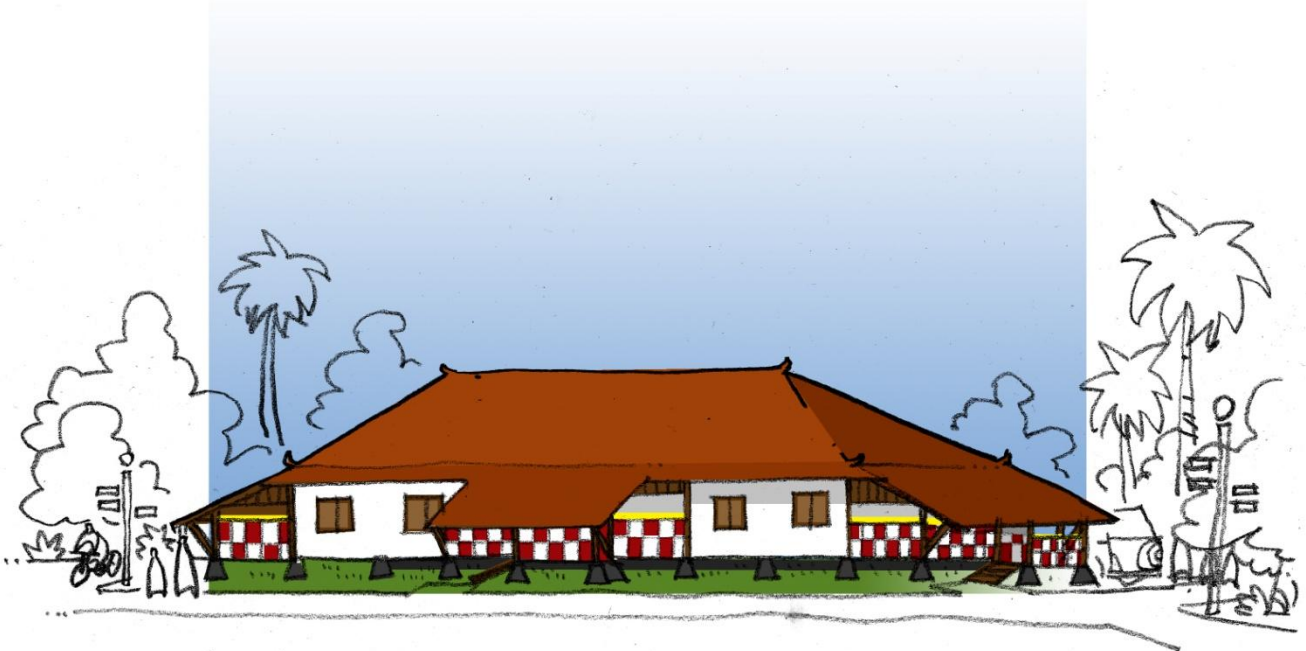
Hasil desain alternatif 1 *cottage* tipe B.



Gambar 4.22 Tampak depan.



Gambar 4.23 Tampak samping.

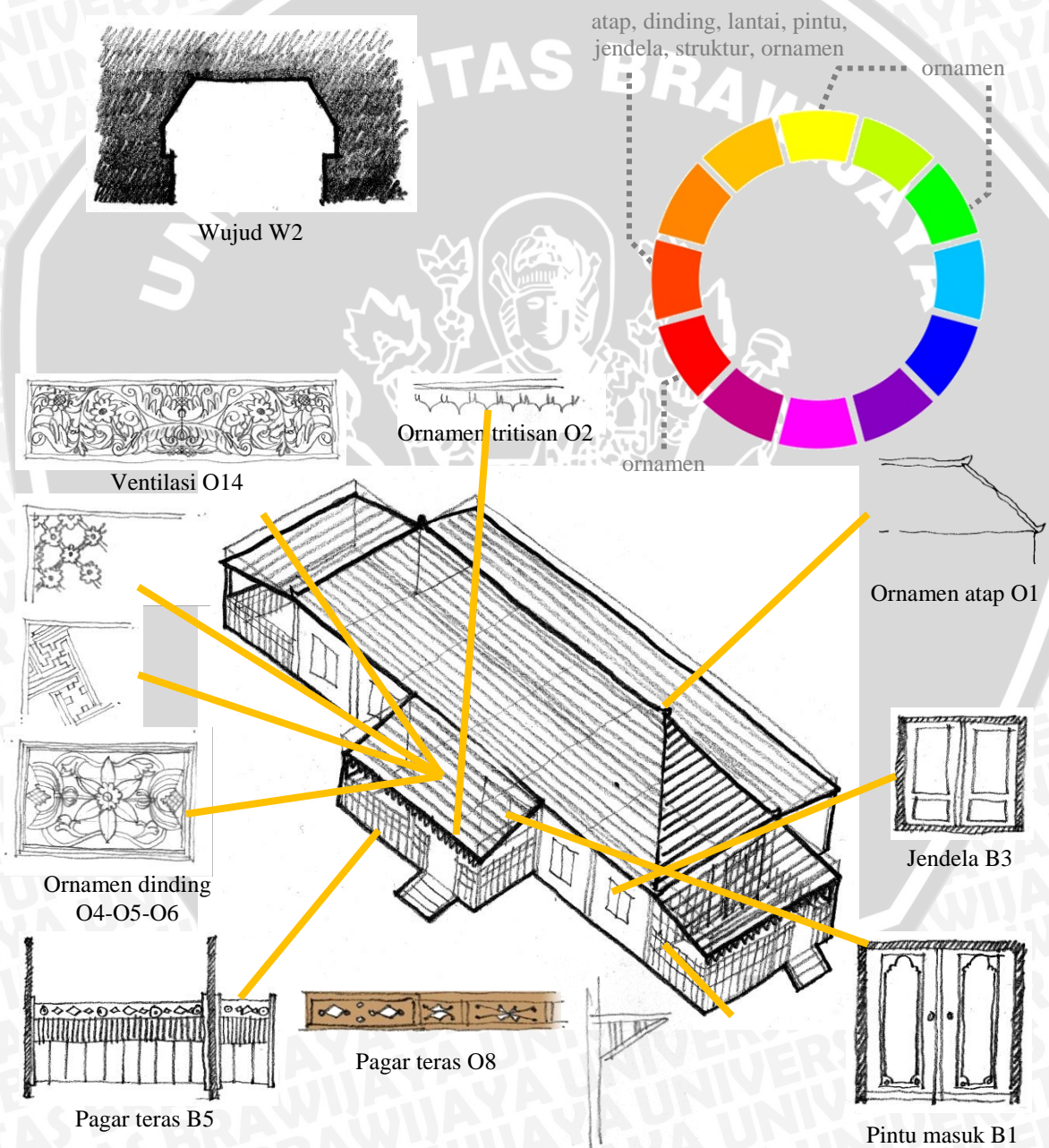


Gambar 4.24 Perspektif desain alternatif 1 *cottage* tipe B.

5) Alternatif 2 cottage tipe B

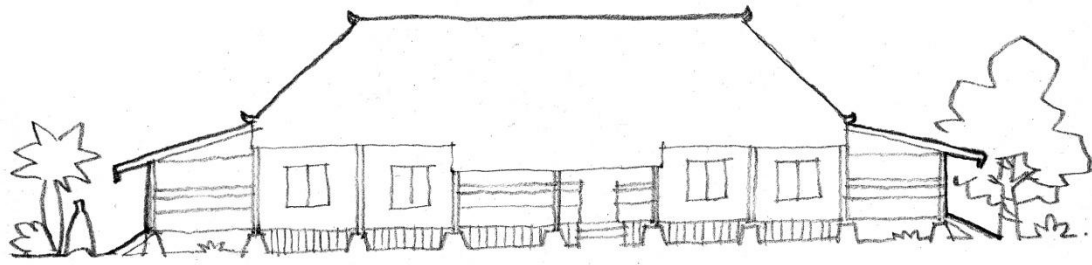
Pada desain tipe B alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas normal, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W4.
- Warna: normal.
- Tekstur: dominan Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen: atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.

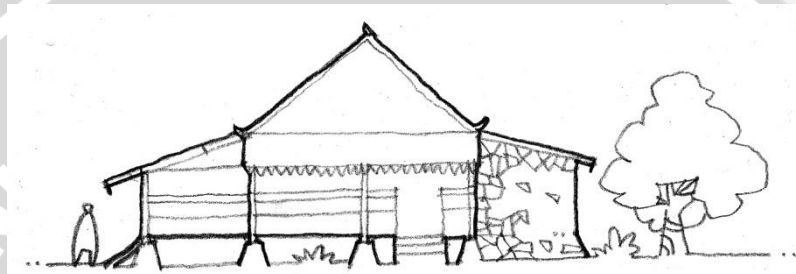


Gambar 4.25 Konsep bentuk desain.

Hasil desain alternatif 2 cottage tipe B.



Gambar 4.26 Tampak depan.



Gambar 4.27 Tampak samping.

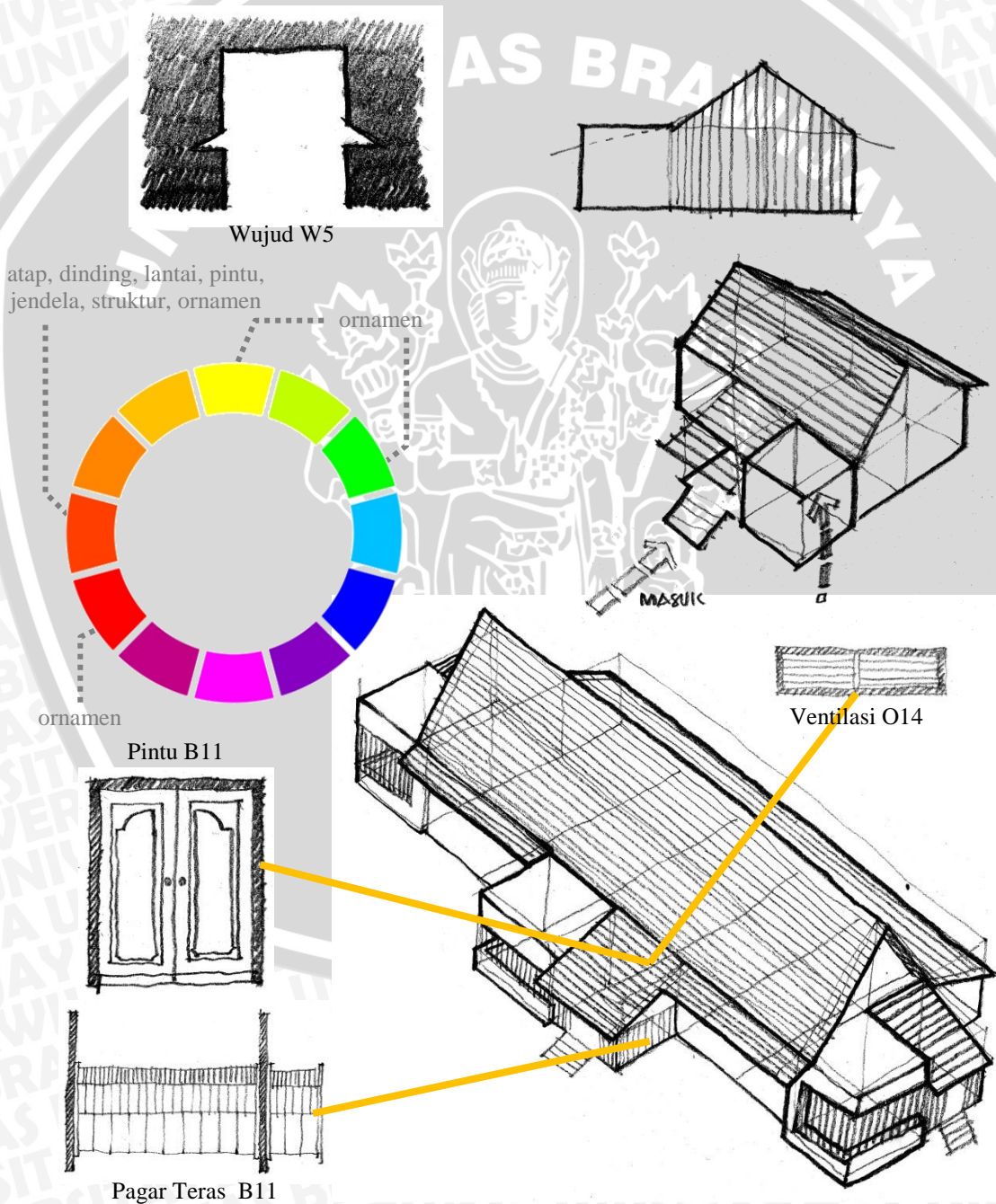


Gambar 4.28 Perspektif desain alternatif 2 cottage B.

6) Alternatif 3 cottage tipe B

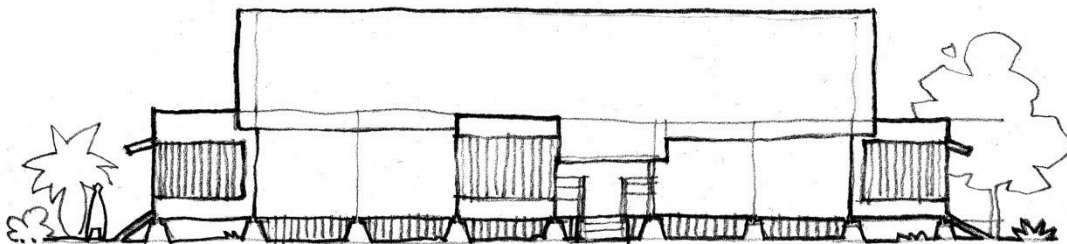
Pada desain tipe B alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas kurang, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W5.
- Warna: Monokromatis.
- Tekstur: material Kayu, atap Alang-alang, Dinding Bata.
- Bukaan: pintu masuk B11, jendela B13, pagar teras B15.
- Ornamen: ventilasi O14.

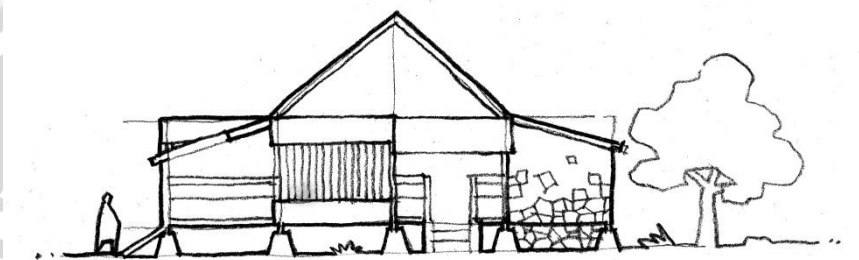


Gambar 4.29 Konsep bentuk desain.

Hasil desain alternatif 3 cottage tipe B.



Gambar 4.30 Tampak depan.



Gambar 4.31 Tampak samping.

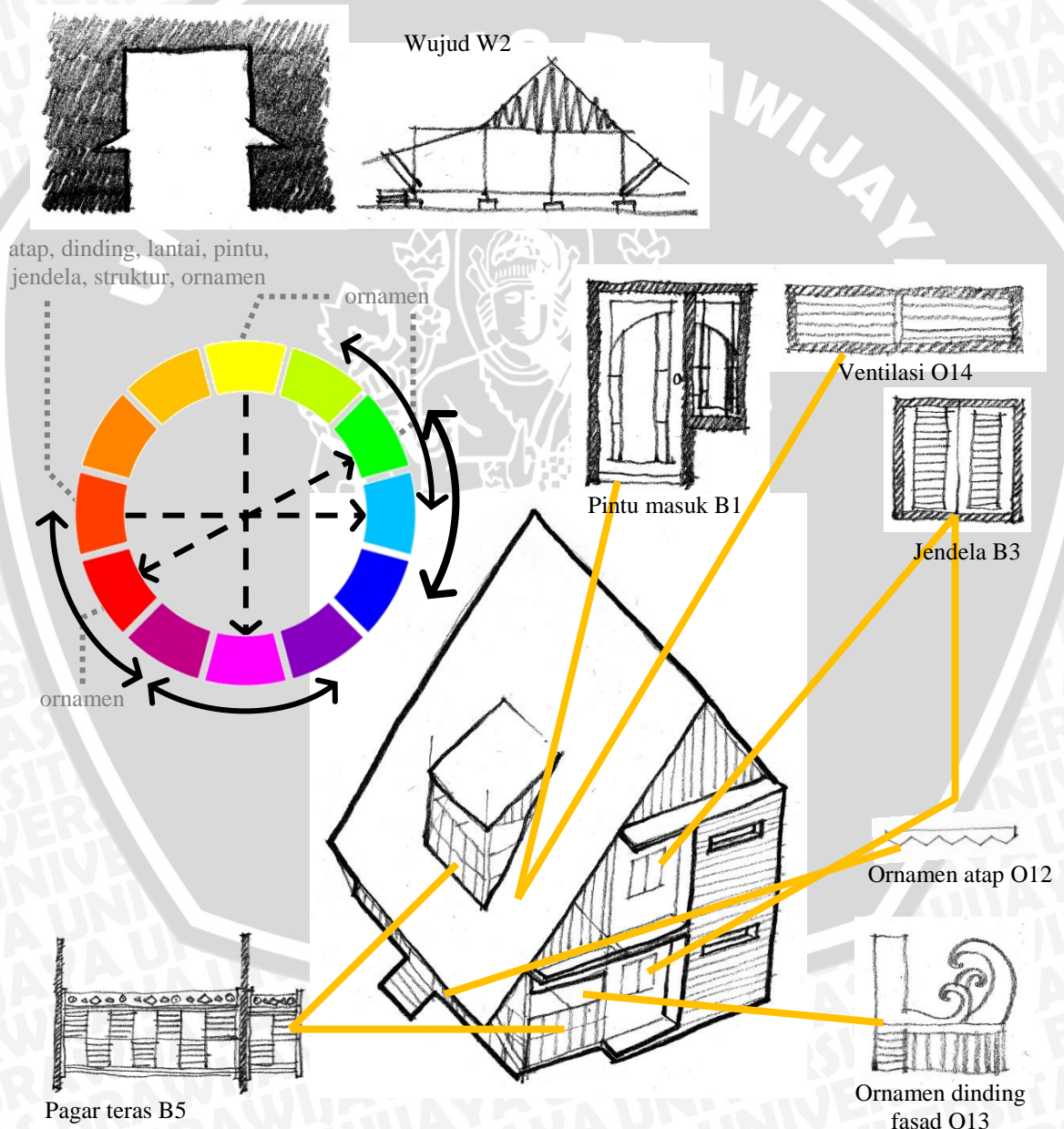


Gambar 4.32 Perspektif desain alternatif 3 cottage B.

7) Alternatif 1 cottage tipe C

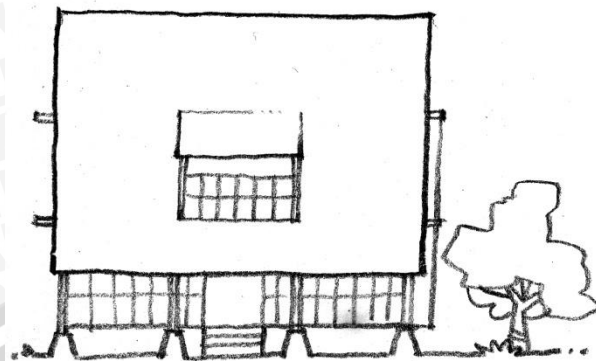
Pada desain alternatif 1 dari *cottage* tipe C ini akan dibuat dengan kualitas berlebih, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W2.
- Warna: Split.
- Tekstur: dominan Genteng, Dinding Bata, Kaca, Logam dan sedikit Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B1, jendela B3, pagar teras B5.
- Ornamen: atap O12, dinding O13, ventilasi O14.



Gambar 4.33 Konsep bentuk desain.

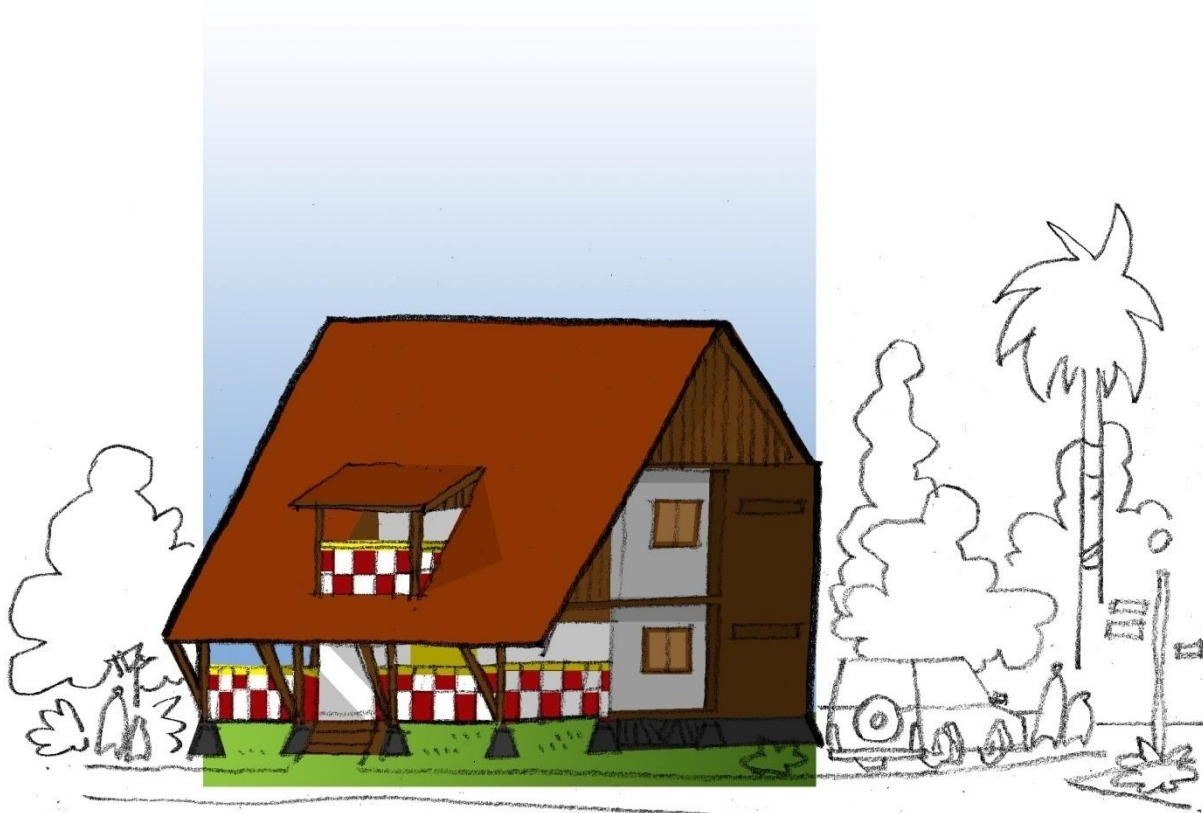
Hasil desain alternatif 1 *cottage* tipe C.



Gambar 4.34 Tampak depan.



Gambar 4.35 Tampak samping.

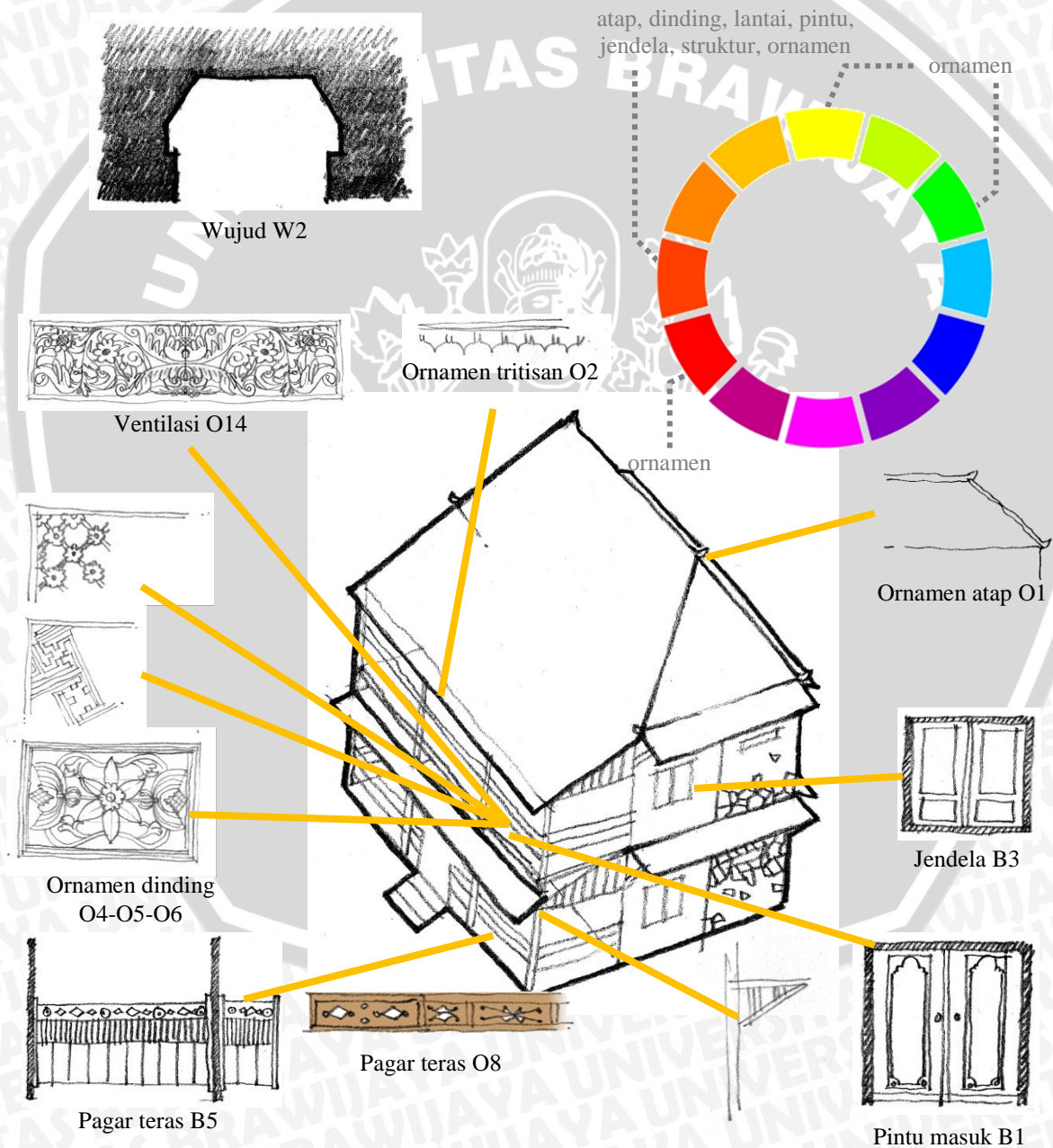


Gambar 4.36 Perspektif desain alternatif 1 *cottage* tipe C.

8) Alternatif 2 cottage tipe C

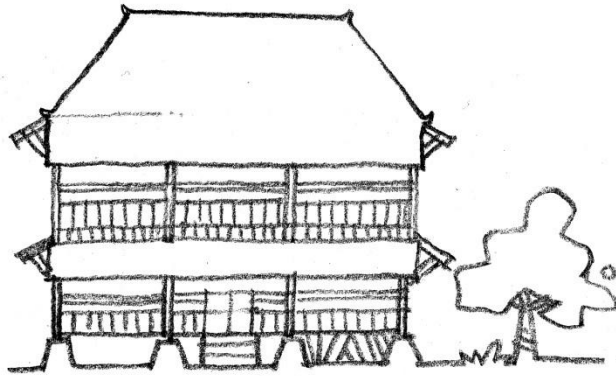
Pada desain tipe C alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas normal, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W4.
- Warna: normal.
- Tekstur: dominan Kayu.
- Bukaan: pintu masuk B6, jendela B8, pagar teras B10.
- Ornamen: atap O1-O2, dinding O4-O5-O6, ventilasi O7, pagar O8, konsol O10.

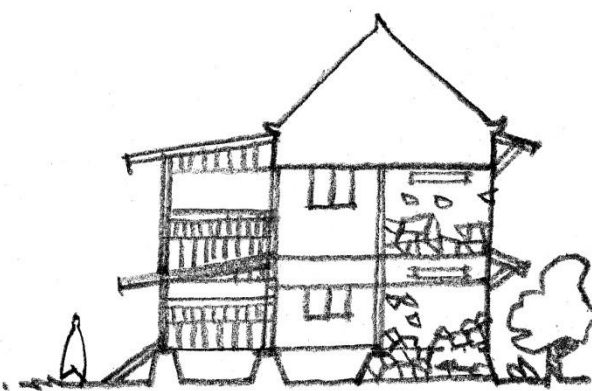


Gambar 4.37 Konsep bentuk desain.

Hasil desain alternatif 2 cottage tipe C.



Gambar 4.38 Tampak depan.



Gambar 4.39 Tampak samping.

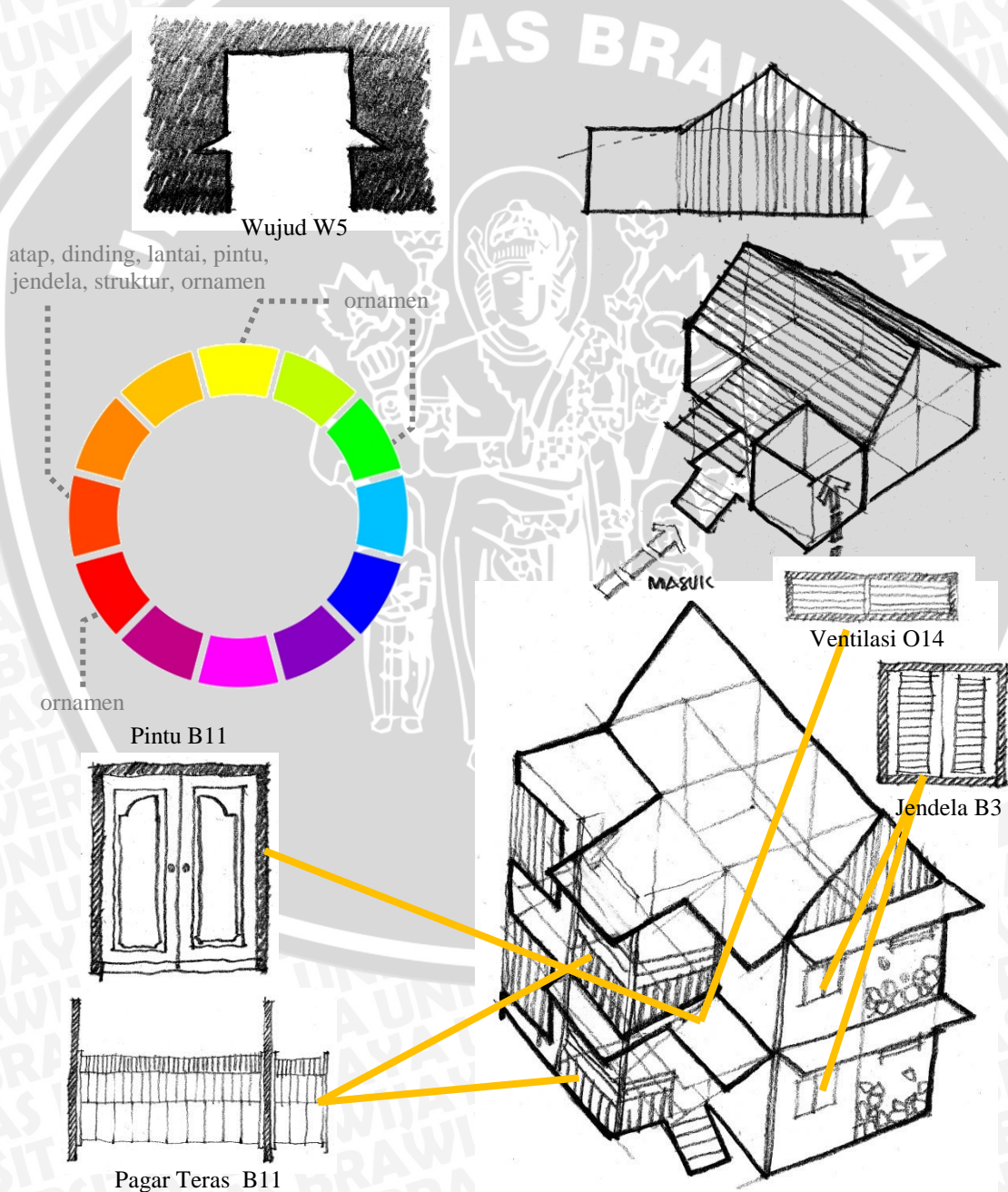


Gambar 4.40 Perspektif desain alternatif 2 cottage C.

9) Alternatif 3 cottage tipe C

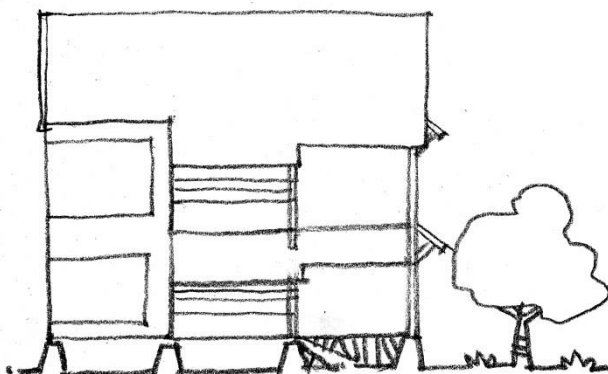
Pada desain tipe C alternatif 2 ini akan dibuat dengan kualitas kurang, sehingga komponen acuan desain yang akan digunakan yaitu:

- Wujud: W5.
- Warna: Monokromatis.
- Tekstur: material Kayu, atap Alang-alang, Dinding Bata.
- Bukaan: pintu masuk B11, jendela B13, pagar teras B15.
- Ornamen: ventilasi O14.



Gambar 4.41 Konsep bentuk desain.

Hasil desain alternatif 3 cottage tipe C.



Gambar 4.42 Tampak depan.



Gambar 4.43 Tampak samping.



Gambar 4.44 Perspektif desain alternatif 3 cottage C.